

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM DINAMIKA SOSIAL MASYARAKAT KONTEMPORER****Ayu Azizah Raodhatur Rahma<sup>1</sup>, Hilma Ardianti<sup>2</sup>, Khaliq Firman<sup>3</sup>**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone<sup>1,2,3</sup>Email: ayua08010@gmail.com<sup>1</sup>, hilmaardianti7@gmail.com<sup>2</sup>, berau6344@gmail.com<sup>3</sup>**ABSTRACT**

The aim of this research is to provide an in-depth understanding of how social media influences contemporary social life. This study employs a literature review method to investigate the role of social media in the social dynamics of contemporary society. By analyzing various sources such as books and journals, this research examines how social media affects social interactions, cultural value changes, and community dynamics. The results are expected to provide a comprehensive understanding of the role of social media in modern society. The findings indicate that social media plays a crucial role in the social dynamics of contemporary society by facilitating global communication, rapidly spreading news, and shaping public opinion. Furthermore, social media serves as a tool for mobilizing social and political movements, forming communities based on interests or identities, and spreading popular culture through digital influencers. Although social media brings significant positive impacts, it also has the potential for negative effects such as the spread of false information, cyberbullying, and addiction, making wise and critical usage essential.

**KEYWORD:***Social Dynamics, Social Media, Contemporary Society***ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media sosial memengaruhi kehidupan sosial saat ini. Studi ini menggunakan metode studi literatur untuk meneliti peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer. Dengan menganalisis berbagai sumber seperti buku dan jurnal, penelitian ini mengkaji bagaimana media sosial mempengaruhi interaksi sosial, perubahan nilai-nilai budaya, dan dinamika komunitas. Hasilnya diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang peran media sosial dalam masyarakat modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media sosial memainkan peran penting dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer dengan memfasilitasi komunikasi global, menyebarkan berita dengan cepat, dan membentuk opini publik. Selain itu, media sosial menjadi alat mobilisasi gerakan sosial dan politik, membentuk komunitas berdasarkan minat atau identitas, serta menyebarkan budaya populer melalui influencer digital. Meskipun membawa dampak positif, media sosial juga memiliki potensi negatif seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan kecanduan, sehingga penggunaan yang bijak dan kritis sangat diperlukan.

**KATA KUNCI***Dinamika Sosial, Media Sosial, Masyarakat Kontemporer***INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima: 21 Juni 2024

Direvisi: 27 Juni 2024

Disetujui: 10 Juli 2024

**CORRESPONDING AUTHOR**

Ayu Azizah Raodhatur Rahma

IAIN Bone

Sulawesi Selatan

ayua08010@gmail.com

**PENDAHULUAN**

Media sosial telah memperoleh posisi yang signifikan sebagai salah satu sumber utama informasi bagi masyarakat global (Pertiwi et al., 2021). Penggunaannya yang meningkat telah menghubungkan orang-orang di berbagai belahan dunia, memberikan akses mudah kepada berita terbaru, serta memiliki pengaruh yang besar terhadap opini publik dan perilaku masyarakat. Hasil survei dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa lebih dari 70 persen responden menggunakan media sosial sebagai sarana utama untuk mengakses informasi. Selain itu, televisi juga tetap menjadi media yang signifikan dengan 58,6 persen responden menggunakannya untuk mendapatkan informasi. Kedua platform ini memainkan peran krusial dalam cara masyarakat modern memperoleh dan mengonsumsi informasi penting.

Media sosial masa kini telah mengubah paradigma dan teori yang ada, menyatukan berbagai tingkat komunikasi dalam satu wadah yang dikenal sebagai jejaring sosial atau media sosial. Perubahan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan media sosial di masyarakat (Noorikhshan et al., 2023). Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, dan lainnya menjadi sumber utama informasi terkini bagi masyarakat (Setiadarma et al., 2024). Dinamika sosial dalam masyarakat, seperti nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku organisasi, struktur lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan otoritas, interaksi sosial, serta elemen-elemen lainnya, semuanya turut berperan dalam kehidupan masyarakat yang terhubung melalui media sosial ini (Rustandi, 2020).

Media sosial masa kini telah banyak mengubah dunia. Memutar balikkan banyak pemikiran dan teori yang dimiliki. Tingkatan atau level komunikasi melebur dalam satu wadah yang disebut jejaring sosial/media sosial (Watie, 2016). Hal ini tentunya akan berdampak pada penggunaan media sosial. Platform media sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram, Whatsapps*, dan lainnya menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat dalam memperoleh informasi terkini (Mahyuddin, 2019). Dinamika sosial dalam masyarakat dapat terjadi pada nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lain sebagainya yang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat tersebut (Rusdi, 2020).

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah masyarakat secara signifikan (Lubis & Nasution, 2023). Salah satu inovasi yang paling berpengaruh adalah munculnya media sosial (Nafsaka et al., 2023). Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari jutaan orang di seluruh dunia. Media sosial bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga berperan dalam membentuk dinamika sosial masyarakat kontemporer secara luas (Nur et al., 2024). Pengaruh media sosial terhadap dinamika sosial masyarakat mencakup berbagai aspek kehidupan. Dari cara kita berinteraksi dan berkomunikasi hingga bagaimana informasi disebarluaskan dan diterima, media sosial telah mengubah pola-pola tradisional secara signifikan. Komunikasi yang dahulu terhambat oleh batasan geografis kini dapat dilakukan dalam hitungan detik, menciptakan dunia yang lebih terhubung secara global (Munzir, 2019).

Media sosial memang memainkan peran penting dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Berkat kecepatan dan jangkauannya, berita dan informasi dapat tersebar luas dalam waktu singkat, seringkali lebih cepat daripada media tradisional (Wibowo, 2023). Namun, hal ini juga membawa tantangan terkait validitas informasi dan penyebaran berita palsu (hoaks). Selain itu, media sosial menjadi sarana utama untuk mobilisasi sosial dan politik. Contoh seperti gerakan Arab Spring, Black Lives Matter, dan #MeToo menunjukkan bagaimana media sosial dapat digunakan untuk mengorganisir massa, menyebarkan kesadaran, dan mendukung perubahan politik. Namun, di sisi lain, media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang merugikan, seperti penyebaran kebencian, disinformasi, dan meningkatkan polarisasi sosial di masyarakat (Digdoyo, 2018). Pentingnya pengawasan dan pemahaman yang baik terhadap penggunaan media sosial menjadi krusial dalam memitigasi dampak negatifnya sambil tetap memanfaatkan potensinya dalam memberdayakan dan memperluas akses informasi bagi masyarakat secara global (Istiani & Islamy, 2020).

Dalam konteks perubahan sosial, media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dan norma masyarakat Generasi muda yang tumbuh dalam era digital cenderung memiliki pandangan yang lebih progresif terhadap isu-isu seperti kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan lingkungan (Soleh & Kuncoro, 2023). Hal ini menciptakan dinamika sosial yang berbeda dengan generasi sebelumnya yang mungkin lebih konservatif dalam pandangannya. Meskipun demikian, dampak media sosial tidak selalu positif. Masalah seperti kecanduan media sosial, cyberbullying, dan penurunan kualitas interaksi sosial tatap muka menjadi tantangan serius yang perlu diatasi (Ningrum, 2019). Oleh karena itu, penting untuk memahami peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer dengan baik. Hal ini tidak hanya untuk mengoptimalkan manfaatnya dalam memajukan nilai-nilai progresif dan menyebarkan kesadaran sosial, tetapi juga untuk memitigasi dampak negatifnya serta melindungi kesehatan mental dan kualitas interaksi sosial di masyarakat secara luas.

Studi mengenai peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media sosial memengaruhi

kehidupan sosial saat ini. Dengan wawasan yang komprehensif ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi tantangan yang timbul sekaligus memanfaatkan potensi positif media sosial secara maksimal.

Dalam konteks ini, penting untuk menyelidiki berbagai aspek dampak media sosial, baik yang bersifat positif seperti penyebaran informasi, pengorganisasian sosial, dan advokasi isu-isu sosial, maupun dampak negatif seperti kecanduan, cyberbullying, dan polarisasi opini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme dan konsekuensi penggunaan media sosial, dapat diambil langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan manfaatnya sambil meminimalkan risiko dan dampak negatifnya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

## **METODE**

Studi ini mengadopsi pendekatan metode studi literatur untuk menyelidiki peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer (Sangaji & Nurfikra, 2023). Melalui pengumpulan, pembacaan, dan pencatatan studi kepustakaan yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan referensi lainnya, penelitian ini bertujuan untuk membangun kerangka konseptual yang komprehensif. Data yang dikumpulkan meliputi kutipan langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media sosial mempengaruhi interaksi sosial, perubahan nilai-nilai budaya, dan dinamika komunitas dalam konteks zaman yang terus berubah ini. Analisis mendalam dari informasi yang disintesis dari berbagai sumber literatur akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara-cara di mana media sosial membentuk dan dipengaruhi oleh masyarakat kontemporer. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran media sosial dalam masyarakat modern saat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Media Sosial**

Peran media sosial sangat signifikan dalam masyarakat kontemporer (Watie, 2016). Media sosial, yang juga dikenal sebagai jejaring sosial, merupakan bagian integral dari media baru dengan tingkat interaktivitas yang tinggi. Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan WhatsApp memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi secara real-time antara individu, kelompok, dan organisasi di seluruh dunia. Selain itu, media sosial menjadi sumber utama berita dan informasi bagi banyak orang melalui platform seperti Twitter dan Facebook, yang sering digunakan untuk menyebarkan berita terbaru, opini, dan analisis dengan cepat dibandingkan media tradisional. Media sosial juga berperan sebagai alat yang kuat untuk pemasaran dan promosi bisnis, memungkinkan perusahaan memasarkan produk, menjangkau pelanggan baru, dan berinteraksi langsung dengan konsumen mereka. Di samping itu, media sosial memainkan peran penting dalam mendukung gerakan sosial dan kampanye aktivisme, memungkinkan pesan mereka mencapai audiens global dengan cepat. Media sosial juga membantu membangun dan memelihara komunitas serta jaringan dengan memungkinkan orang-orang dengan minat atau tujuan yang sama untuk berinteraksi dan berbagi informasi di platform seperti Reddit, LinkedIn, dan Facebook Groups. Selain itu, media sosial tidak jarang digunakan sebagai alat untuk pendidikan dan pembelajaran, di mana guru dan institusi pendidikan dapat berkomunikasi dengan siswa, membagikan materi pelajaran, dan mengadakan diskusi online. Sebagai sumber hiburan, media sosial menyediakan berbagai konten mulai dari video lucu di TikTok hingga streaming langsung di YouTube dan Facebook Live, yang dapat dinikmati oleh pengguna dari berbagai kalangan. Di sisi pengaruh sosial dan budaya, media sosial juga mempengaruhi norma-norma sosial, tren, dan perilaku, seringkali menjadi lahirnya tren baru dalam mode, musik, bahasa, dan gaya hidup, meskipun budaya-budaya yang ada sebelumnya tetap relevan dalam dinamika ini.

Dengan demikian, peran media sosial telah mengubah banyak aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Media sosial memfasilitasi komunikasi global yang cepat dan efisien, menciptakan ruang baru untuk interaksi, kolaborasi, serta pertukaran ide di antara individu, kelompok, dan organisasi di seluruh dunia. Selain itu, media sosial juga memainkan peran penting dalam perekonomian modern dengan menjadi platform yang kuat untuk pemasaran, promosi bisnis, dan pembentukan merek. Secara

politis, media sosial memengaruhi proses politik dan partisipasi publik dengan menyediakan platform bagi gerakan sosial, kampanye politik, dan dialog warga yang lebih terbuka dan transparan. Dengan demikian, peran media sosial tidak hanya terbatas pada bidang teknologi dan hiburan, tetapi juga secara substansial mempengaruhi cara kita berinteraksi, bekerja, dan hidup secara global.

### **Dinamika Sosial**

Dinamika sosial mengacu pada perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat seiring waktu, yang meliputi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi arah dan hasil pengambilan keputusan serta interaksi antarindividu dan kelompok (Efendi & Sholeh, 2023). Berikut adalah faktor utama yang mempengaruhi dinamika sosial:

1. Perubahan Demografi: Pertumbuhan atau penurunan populasi, perubahan komposisi usia, dan migrasi penduduk dapat mempengaruhi struktur sosial dan kebutuhan masyarakat.
2. Perubahan Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi, resesi, atau perubahan dalam struktur industri dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran masyarakat dan distribusi kekayaan.
3. Kemajuan Teknologi: Inovasi teknologi, seperti internet dan media sosial, mengubah cara orang berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi, serta cara informasi disebarkan di masyarakat.
4. Perubahan Politik: Pergantian kepemimpinan, perubahan kebijakan, atau peristiwa politik seperti revolusi dapat mempengaruhi stabilitas sosial dan organisasi masyarakat.
5. Perubahan Budaya: Globalisasi dan interaksi antarbudaya dapat menyebabkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan praktik budaya masyarakat.
6. Perubahan Lingkungan: Perubahan iklim dan bencana alam mempengaruhi cara hidup masyarakat, misalnya melalui migrasi paksa atau perubahan dalam praktik pertanian.
7. Gerakan Sosial: Gerakan sosial seperti gerakan hak-hak sipil, gerakan feminis, atau gerakan lingkungan, dapat memperjuangkan perubahan sosial, mengubah norma, dan mempengaruhi kebijakan sosial.

Faktor-faktor ini saling terkait dan berinteraksi dalam membentuk dinamika sosial suatu masyarakat. Pemahaman yang mendalam terhadap dinamika ini penting untuk mengidentifikasi tantangan yang muncul dan untuk merancang solusi yang tepat guna memaksimalkan dampak positif serta memitigasi dampak negatifnya dalam evolusi sosial masyarakat kontemporer. Beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika sosial meliputi berbagai aspek yang signifikan. Salah satu contohnya adalah urbanisasi, yang merupakan perpindahan penduduk dari desa ke kota. Proses ini tidak hanya mengubah struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, tetapi juga dapat memunculkan tantangan baru seperti kemacetan, perumahan yang padat, dan ketimpangan sosial yang semakin nyata. Selain itu, digitalisasi juga berperan penting dalam mengubah cara orang bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi sosial melalui teknologi digital. Fenomena ini menciptakan dinamika baru dalam dunia kerja dengan meningkatnya adopsi pekerjaan jarak jauh dan pertumbuhan e-commerce. Selain itu, kesetaraan gender juga memainkan peran krusial dalam mengubah pandangan tentang peran gender dan meningkatkan kesadaran akan hak-hak perempuan. Perubahan ini mempengaruhi dinamika di dalam keluarga, tempat kerja, dan dalam masyarakat secara keseluruhan.

Dinamika sosial memiliki implikasi yang signifikan, baik positif maupun negatif, yang penting dipahami dalam konteks kebijakan publik, manajemen perubahan organisasi, dan adaptasi masyarakat terhadap perubahan yang terus berlangsung. Di antara implikasi positifnya adalah inovasi sosial, peningkatan kesejahteraan, dan kemajuan dalam hak asasi manusia. Namun, terdapat juga implikasi negatif seperti konflik sosial, peningkatan ketidaksetaraan, dan disintegrasi sosial. Pemahaman terhadap dinamika sosial juga berkaitan erat dengan konsep perubahan sosial, yang menyoroti evolusi dalam entitas sosial dari waktu ke waktu (Zahro, 2023). Di era kontemporer, dinamika masyarakat sering kali terkait dengan fenomena globalisasi. Globalisasi menggambarkan proses integrasi internasional dalam aspek ekonomi, sosial-budaya, dan lainnya, menciptakan konektivitas global yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak Perang Dingin.

## **Peran Sosial Media dalam Dinamika Sosial Masyarakat Kontemporer**

Media sosial memegang peranan yang sangat penting dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer, dengan berbagai fungsi utama yang mendefinisikan dampaknya. Pertama, sebagai alat komunikasi dan interaksi, media sosial memfasilitasi pertukaran informasi yang cepat dan tanpa batas geografis, memungkinkan individu untuk berbagi pemikiran, perasaan, dan pengalaman dengan audiens yang luas melalui platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Kedua, dalam hal penyebaran informasi, media sosial menjadi salah satu sumber utama untuk berita dan informasi terbaru, dengan kemampuan untuk menyebarkan berita dengan cepat, bahkan melebihi kecepatan media tradisional. Ketiga, media sosial berperan dalam membentuk opini publik dengan menyediakan ruang untuk diskusi dan debat tentang isu-isu sosial, politik, dan ekonomi, didukung oleh penggunaan tagar (#) untuk mengkonsolidasikan opini dan memfokuskan perhatian publik pada topik tertentu. Keempat, sebagai alat partisipasi sosial dan politik, media sosial digunakan untuk mobilisasi dan organisasi gerakan sosial dan politik, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses politik melalui kampanye digital dan petisi online. Kelima, media sosial memfasilitasi pembentukan komunitas berdasarkan minat atau identitas tertentu, dengan grup dan halaman yang memungkinkan individu dengan minat serupa untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan memberikan dukungan satu sama lain. Keenam, dalam ranah pengaruh budaya, media sosial memainkan peran krusial dalam menyebarkan budaya populer dan tren, di mana influencer memiliki potensi besar untuk membentuk apa yang sedang populer atau menjadi tren di masyarakat. Ketujuh, sebagai alat edukasi dan pembelajaran, media sosial menyediakan platform untuk berbagai konten edukatif seperti webinar, tutorial, dan informasi lainnya yang dapat dengan mudah diakses dan dibagikan, terutama melalui platform seperti YouTube dan LinkedIn. Terakhir, dalam konteks ekonomi digital, media sosial berperan penting dengan menyediakan platform untuk e-commerce, memungkinkan bisnis untuk memasarkan produk dan layanan mereka langsung kepada konsumen melalui berbagai fitur belanja yang tersedia.

Peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer saat ini sangat signifikan, menjadi platform utama bagi berbagai elemen masyarakat meskipun memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan. Selain memfasilitasi komunikasi yang cepat dan mudah serta pertukaran informasi, media sosial juga menyediakan ruang untuk berbagi pemikiran dan pengalaman secara luas. Namun, dampak negatif seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan masalah kecanduan media sosial juga turut mempengaruhi kesehatan mental individu. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dilakukan secara bijak dan kritis agar dapat dimanfaatkan sebagai alat yang positif dalam berbagi informasi dan komunikasi yang efektif.

### **KESIMPULAN**

Media sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer. Platform-platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram memfasilitasi komunikasi yang cepat dan mudah antara individu di seluruh dunia, tanpa terkendala oleh jarak geografis. Selain itu, media sosial juga menjadi salah satu sumber utama berita dan informasi terkini, yang dapat tersebar dengan sangat cepat dan seringkali lebih cepat daripada media tradisional. Peran media sosial tidak hanya sebatas komunikasi dan informasi, tetapi juga mencakup pembentukan opini publik melalui diskusi dan debat yang intens di platform tersebut. Media sosial juga digunakan sebagai alat untuk mobilisasi dan organisasi gerakan sosial dan politik, memungkinkan partisipasi aktif dalam berbagai isu masyarakat. Selain itu, media sosial membantu dalam pembentukan komunitas berdasarkan minat atau identitas tertentu, serta berperan dalam penyebaran budaya populer dan tren melalui influencer digital. Meskipun memiliki dampak positif yang signifikan, media sosial juga berpotensi membawa dampak negatif seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan kecanduan media sosial yang dapat mempengaruhi kesehatan mental. Oleh karena itu, penggunaan media sosial dengan bijak dan kritis sangat diperlukan untuk memanfaatkan semua potensi positifnya dalam memperkaya dinamika sosial masyarakat kontemporer.

## REFERENSI

- Digdoyo, E. (2018). Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 42–59.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i2.421>
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial di Indonesia (Studi Analisis falsafah hukum Islam dalam Kode Etik NetizMu Muhammadiyah). *ASY SYAR'ITYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(12), Article 12. <https://doi.org/10.3785/kohesi.v1i12.1311>
- Mahyuddin. (2019). *Sosiologi Komunikasi: (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)*. Penerbit Shofia.
- Munzir, A. A. (2019). Beragam Peran Media Sosial dalam Dunia Politik di Indonesia. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 7(2), 173–182. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v7i2.2691>
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903–914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Ningrum, D. P. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Fenomena Hoax Di Kalangan Remaja Milenial (Studi Di SMAN 1, Kecamatan Pleret, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.37631/psk.v1i1.35>
- Noorikhshan, F. F., Ramdhani, H., Sirait, B. C., & Khoerunisa, N. (2023). Dinamika Internet, Media Sosial, dan Politik di Era Kontemporer: Tinjauan Relasi Negara-Masyarakat. *Journal of Political Issues*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33019/jpi.v5i1.131>
- Nur, D., Ibraya, N. S., & Marsuki, N. R. (2024). Dampak Sosiologi Digital Terhadap Perubahan Sosial Budaya Pada Masyarakat Masa Depan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(2), 123–135. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i2.1518>
- Pertiwi, E., Nuraldini, D. D., Buana, G. T., & Arthacerses, A. (2021). Analisis Yuridis Terhadap Penyalahgunaan Data Pribadi Pengguna Media Sosial. *Jurnal Rechten : Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.52005/rechten.v3i3.65>
- Rusdi, M. (2020). *Dinamika Sosial Masyarakat Desa*. <https://osf.io/preprints/thesiscommons/5c96x/>
- Rustandi, L. R. (2020). Disrupsi Nilai Keagamaan dalam Dakwah Virtual di Media Sosial Sebagai Komodifikasi Agama di Era Digital. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v3i1.1036>
- Sangaji, R., & Nurfikra, E. (2023). Al-Qur'an Communication on Hedonism Lifestyle Problems Through the Construction of the Meaning of Love in QS. Ali Imran/3: 14. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 4(1), 1–14.
- Setiadarma, A., Abdullah, A. Z., Sadjjo, P., & Firmansyah, D. (2024). Tinjauan Literatur Transformasi Sosial dalam Era Virtual. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 232–244. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2930>
- Soleh, M., & Kuncoro, I. (2023). Menggali Budaya Baru Dan Implikasinya Bagi Keagamaan Gen-Z: Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Masyarakat Di Era Kontemporer. *Al Irsyad: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 83–92.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Wibowo, H. S. (2023). *Wawasan Islam Kontemporer: Memahami Dinamika Umat Muslim pada Era Modern*. Unwahas Press.
- Zahro, L. (2023). Peran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Membantu Siswa Memahami Dinamika Sosial Masyarakat Kontemporer. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 7(02), Article 02. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.372>

